

## Implementasi Metode Pembelajaran Kuis Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X-4 SMAN 2 Karawang

Muhammad Fikri Ramadhan<sup>1</sup>, Muhammad Rizal Arif<sup>2\*</sup>, Nurjannah<sup>3</sup>,  
Nur Siti Rahmayanti<sup>4</sup>, Putri Khoerunnisa<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: [2210631110149@student.unsika.ac.id](mailto:2210631110149@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [2210631110151@student.unsika.ac.id](mailto:2210631110151@student.unsika.ac.id)<sup>2\*</sup>,  
[2210631110163@student.unsika.ac.id](mailto:2210631110163@student.unsika.ac.id)<sup>3</sup>, [2210631110162@student.unsika.ac.id](mailto:2210631110162@student.unsika.ac.id)<sup>4</sup>,  
[2210631110168@student.unsika.ac.id](mailto:2210631110168@student.unsika.ac.id)<sup>5</sup>

Alamat Kampus: Jl. HS.Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat  
41361.

Korespondensi Penulis: [2210631110151@student.unsika.ac.id](mailto:2210631110151@student.unsika.ac.id)<sup>2\*</sup>

**Abstract.** *This study aims to help students better understand the historical material about the entry of Islam into Indonesia by using the interactive quiz method in class X-4 SMAN 2 Karawang. The background is the low understanding and participation of students in history lessons, which so far still use conventional methods such as lectures. The study was conducted in two cycles through the stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, comprehension tests, and student response questionnaires. The results showed a significant increase in student understanding, both from the test results and their activeness in class. Students also looked more enthusiastic, motivated, and able to understand the material better. In conclusion, the interactive quiz method has proven effective in improving student understanding and engagement, and can be an attractive option for teachers to create a more lively and enjoyable learning atmosphere.*

**Keywords:** *Quiz, Interactive, History, Islam, Effective.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa lebih memahami materi sejarah tentang masuknya Islam ke Indonesia dengan menggunakan metode quiz interaktif di kelas X-4 SMAN 2 Karawang. Latar belakangnya adalah rendahnya pemahaman dan partisipasi siswa dalam pelajaran sejarah, yang selama ini masih banyak menggunakan metode konvensional seperti ceramah. Penelitian dilakukan dalam dua siklus melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, tes pemahaman, dan angket respon siswa. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam pemahaman siswa, baik dari hasil tes maupun keaktifan mereka di kelas. Siswa juga terlihat lebih semangat, termotivasi, dan mampu memahami materi dengan lebih baik. Kesimpulannya, metode quiz interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa, serta dapat menjadi pilihan yang menarik bagi guru untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan.

**Kata Kunci:** Kuis, Interaktif, Sejarah, Islam, Efektif

### 1. LATAR BELAKANG

Pelajaran sejarah di tingkat SMA, terutama tentang masuknya islam ke Indonesia, mempunyai peran penting dalam membentuk karakter dan menumbuhkan wawasan kebangsaan siswa. Namun, di kelas X-4 SMAN 2 Karawang, banyak siswa yang masih kesulitan memahami materi ini secara mendalam. Hal ini terlihat dari minimnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar yang masih rendah. Salah satu penyebabnya

adalah metode pembelajaran yang masih cenderung tradisional dan belum banyak melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar.

Masalah utama yang dihadapi dalam pembelajaran adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi sejarah masuknya islam di Indonesia. Banyak siswa terlihat pasif, kurang antusias, dan kesulitan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, guru juga mengalami tantangan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif, sehingga pelajaran sejarah sering kali terasa membosankan dan sulit dipahami. Situasi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode mengajar agar siswa bisa lebih terlibat dan memahami materi dengan lebih baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sinaga (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Islam mampu mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh (Alvauziah et al., 2024) menunjukkan bahwa platform seperti Google Forms dan Quizizz dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memberikan umpan balik yang cepat, dan mendukung pembelajaran berbasis kompetensi yang lebih fleksibel. Juga menurut penelitian Nurqozin (2023), penggunaan media pembelajaran dapat membangun suasana belajar yang dinamis dan berkembang. Media ini juga memungkinkan terjadinya komunikasi yang efektif antara siswa, guru, rekan belajar, hingga para ahli di bidangnya.

Maka dari itu, sangat penting untuk melakukan penelitian ini karena adanya kebutuhan untuk mengatasi rendahnya pemahaman siswa terhadap materi sejarah masuknya islam ke Indonesia. Solusinya adalah dengan menghadirkan metode pembelajaran yang inovatif, sesuai dengan perkembangan teknologi dan karakter generasi saat ini.

Penggunaan quiz interaktif diharapkan bisa menciptakan suasana belajar yang lebih seru meningkatkan semangat belajar siswa, dan mendorong keterlibatan mereka secara aktif dalam memahami materi sejarah secara mendalam. Sehingga penelitian ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah, menumbuhkan kecintaan siswa terhadap sejarah bangsa, serta mempersiapkan generasi muda yang berpikir kritis dalam menghadapi tantangan masa depan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Pendidikan agama Islam memegang peranan vital dalam membentuk karakter dan moral individu, serta dalam membangun masyarakat yang berakhlak mulia. Metodologi pendidikan agama Islam, karenanya, menjadi aspek krusial yang memerlukan perhatian. (Sri Maryati et al., 2025)

Metodologi yang efektif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama, tetapi juga memfasilitasi pengembangan nilai-nilai spiritual dan etika yang selaras dengan ajaran Islam(Sri Maryati et al., 2025)

Mengenai sejarah masuknya Islam ke Indonesia sangatlah krusial penguasaan siswa terhadap materi dalam proses pembelajaran Sejarah Islam. Materi ini tidak hanya menyampaikan informasi terkait proses penyebaran Islam di wilayah Nusantara, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter, sikap, serta rasa cinta terhadap sejarah bangsa.

Akan tetapi, sebagian besar siswa kelas X-4 di SMAN 2 Karawang memiliki pemahaman yang kurang dalam dan belum mampu menangkap konsep serta prosesnya secara menyeluruh. Kondisi ini mendorong guru untuk berinovasi lebih dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan mengimplementasikan “metode Quiz Interaktif” sebagai alat evaluasi. Selain itu, penggunaan quiz interaktif juga dapat menumbuhkan kejujuran siswa karena hasilnya bisa langsung dilihat setelah quiz selesai.

Hal ini mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus menciptakan suasana persaingan yang positif dalam upaya mencapai hasil yang lebih baik pada pembelajaran berikutnya. Metode ini terbukti mampu memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari (Deviana dan Sulistyani, 2021).

### **1) Pengertian dan Keunggulan Metode Quiz Interaktif**

Menurut Untari (2011), metode quiz interaktif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, karena metode ini memadukan kegiatan diskusi dan pemberian tugas yang disusun dalam bentuk permainan quiz.

Sementara itu, Nuraida (2011) menyatakan bahwa quiz merupakan metode pembelajaran yang sesuai diterapkan di kelas karena elemen-elemen di dalamnya sejalan dengan prinsip pengembangan pembelajaran, seperti pengaturan waktu, penciptaan suasana yang kondusif, serta teknik bertanya yang efektif. Keunggulan dari metode ini :

a) Meningkatkan ketertarikan sebelum belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan quiz sebelum media pembelajaran mampu membangkitkan ketertarikan serta dorongan siswa - siswi.

b) Dapat mencairkan suasana belajar

Mereka menganggap quiz tersebut menyenangkan dan efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih santai, sehingga mereka dapat mengikuti pelajaran dengan lebih baik

c) Meningkatkan hasil belajar secara signifikan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan quiz digital interaktif seperti Mentimeter terbukti mampu meningkatkan rata-rata nilai siswa serta mencapai tingkat kelulusan maksimal, yang mencerminkan tingginya efektivitas metode ini dalam mendorong pencapaian akademik.

d) Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif siswa

Ini mendorong partisipasi aktif siswa dalam menjawab pertanyaan serta menciptakan suasana kompetisi yang positif, sehingga mampu menumbuhkan semangat bersaing dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran.

e) Mendukung pembelajaran mandiri dan penggunaan teknologi

Umumnya, quiz interaktif disajikan dalam format yang menarik dan dapat diakses melalui berbagai perangkat seperti komputer, laptop, maupun ponsel pintar. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan media yang interaktif dan mudah dioperasikan.

## **2) Langkah Langkah Metode Quiz Interaktif**

Quiz interaktif merupakan salah satu bentuk media atau aplikasi pembelajaran yang menyajikan materi melalui pertanyaan atau soal, yang bertujuan untuk membantu peserta didik memperluas pengetahuan serta pemahaman secara mandiri. Oleh karena itu, diperlukan penerapan langkah-langkah yang sistematis agar metode ini dapat dijalankan secara lebih terarah dan efektif. Berikut adalah langkah-langkah dalam pelaksanaannya :

a) Registrasi dan Masuk ke Platform

Pendidik atau fasilitator terlebih dahulu membuat akun pada platform quiz digital seperti Quizizz, Kahoot!, Wordwall, atau Canva. Setelah pendaftaran berhasil, pengguna masuk (login) ke dalam akun yang telah dibuat.

b) Membuat Quiz Baru

Pendidik mengakses platform quiz interaktif, seperti Quizizz, lalu memilih fitur untuk menyusun quiz baru. Judul quiz disesuaikan dengan topik pembelajaran seperti sejarah masuknya islam di indonesia, serta pemilihan pelajaran pada jenjang pendidikan yang tepat.

c) Merancang Pertanyaan

Guru mulai membuat soal dengan berbagai bentuk, seperti pilihan ganda, isian singkat, pernyataan benar/salah, maupun jenis lainnya sesuai kebutuhan. Jawaban pilihan juga disertakan dan ditandai mana yang benar. Apabila diperlukan, media tambahan seperti gambar, suara, atau simbol matematika bisa digunakan untuk mendukung pemahaman siswa terhadap pertanyaan.

d) Mengatur Waktu dan Preferensi Quiz

Waktu pengerjaan untuk tiap soal dapat disesuaikan, misalnya 30 detik di setiap pertanyaan. Selain itu, guru menentukan apakah quiz bersifat terbuka untuk umum atau hanya dapat diakses oleh peserta tertentu. Mode permainan seperti mode tim, individu, atau mode ujian juga dapat dipilih sesuai tujuan pembelajaran.

e) Simulasi dan Pengujian Quiz

Sebelum digunakan oleh siswa, guru melakukan pratinjau atau uji coba quiz guna memastikan bahwa semua pengaturan dan soal telah berfungsi dengan baik.

f) Distribusi Quiz kepada Siswa

Kode akses atau tautan quiz dibagikan kepada siswa melalui berbagai saluran komunikasi seperti aplikasi perpesanan, email, atau media sosial. Siswa kemudian dapat mengakses quiz melalui perangkat masing-masing menggunakan informasi tersebut(Haris Ihsani et al., n.d.).

g) Pelaksanaan Quiz di Kelas

Siswa mengerjakan quiz secara digital dan interaktif, menjawab setiap soal dalam waktu yang telah ditentukan. Guru dapat memantau jalannya quiz, melihat kecepatan serta akurasi jawaban secara langsung melalui fitur pemantauan pada platform yang digunakan.

h) Analisis Hasil dan Pemberian Tanggapan

Setelah quiz selesai, guru menyampaikan hasil pembahasan dan memberikan tanggapan atas jawaban siswa. Penilaian quiz juga dapat dimanfaatkan sebagai dasar

evaluasi kegiatan belajar, serta sebagai sarana untuk memberikan penghargaan atau apresiasi kepada siswa yang menunjukkan prestasi terbaik.

Dengan mengikuti langkah ini, pelaksanaan quiz interaktif dapat berlangsung optimal, mendorong partisipasi aktif, memotivasi belajar, serta meningkatkan hasil belajar siswa dan tau bagaimana proses terjadinya sejarah masuknya islam di Indonesia tentunya secara universal.

### **3) Pemahaman Siswa dalam Materi Penyebaran Islam ke Indonesia**

Menurut (Husda et al., 2023) Siswa yang hanya belajar secara teoritis cenderung kurang memahami secara mendalam. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung di situs sejarah Islam dapat memperkuat penghayatan dan pemahaman materi. Pemahaman terhadap sejarah sangat penting dalam menelusuri evolusi suatu peradaban (Arrahman et al., 2024).

Di kawasan Nusantara, kehadiran Islam telah membawa pengaruh besar dalam berbagai dimensi kehidupan masyarakat, mencakup aspek sosial, budaya, serta politik. Proses penyebaran Islam tidak hanya mencatatkan peristiwa-peristiwa historis, tetapi juga turut membentuk identitas kolektif bangsa Indonesia masa kini. Menyadari pentingnya memahami proses penyebaran Islam di Nusantara menjadi hal yang esensial, khususnya dalam konteks pembelajaran di jenjang sekolah menengah atas. Dengan pendekatan rihlah ilmiah sebagai salah satu strategi pembelajaran, siswa diharapkan dapat memiliki pengalaman langsung dan mendalam dalam mempelajari sejarah perkembangan Islam di wilayah ini.

### **4) Hikmah Mengajarkan Penyebaran Islam di Indonesia kepada siswa**

Memberikan pemahaman tentang proses penyebaran Islam di Indonesia kepada peserta didik tidak sekadar memperluas pengetahuan sejarah, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian yang menghargai perbedaan, memiliki budi pekerti yang baik, serta hikmah tersembunyi di dalamnya. Adapun hikmah yang bisa kita ambil :

#### **a) Memahami Proses Masuknya Islam yang Penuh Kedamaian dan Menghargai Budaya**

Masuknya Islam ke Indonesia berlangsung melalui cara yang damai, seperti aktivitas perdagangan, pernikahan, pendidikan, serta dakwah yang menghormati budaya setempat dan menjunjung tinggi toleransi. Dengan mempelajari proses ini, siswa akan memperoleh pemahaman bahwa penyebaran ajaran agama sebaiknya dilakukan dengan pendekatan yang sopan dan menghargai kearifan lokal (Damawiyah et al., 2025).

b) Menanamkan Nilai Kebersamaan dan Toleransi

Islam berkembang di wilayah Nusantara tanpa adanya unsur pemaksaan, melainkan melalui sikap lemah lembut dan penuh kebijaksanaan. Hal ini memberikan pelajaran penting bagi siswa untuk senantiasa hidup berdampingan secara damai, menghormati keberagaman, serta menjaga keharmonisan dalam masyarakat yang multikultural (Bagus Setiawan et al., 2023).

c) Membentuk Karakter Positif dan Akhlak Terpuji

Kisah perjuangan para tokoh penyebar Islam, seperti para Wali Songo, yang berdakwah dengan penuh ketulusan dan akhlak yang baik, menjadi inspirasi bagi siswa untuk menumbuhkan sikap rendah hati, ikhlas, dan semangat dalam berkontribusi bagi masyarakat sekitar (Kemenag, 2021 ).

d) Mendorong Berpikir Kritis dan Kreatif

Dengan mempelajari sejarah masuknya Islam, siswa dapat mengembangkan kemampuan analisis serta kreativitas dalam memahami perubahan sosial dan keagamaan, sekaligus menyiapkan diri menghadapi tantangan zaman dengan pemikiran yang arif dan solutif (Deviana & Sulistyani, 2021).

Dari hikmah tersebut mudah mudahan siswa dapat terinspirasi dan termotivasi terhadap tokoh-tokoh islam dalam kancah perjuangan menyebarkan agama di indonesia sehingga menjadi penerus perjuangan para tokoh tersebut.

## **5) Penerapan Metode Quiz Interaktif Pada Materi Penyebaran Islam di Indonesia**

Penerapan metode quiz dalam proses pembelajaran materi Sejarah penyebaran Islam di indonesia di kelas X-4 SMAN 2 Karawang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, yang merupakan sasaran utama dari seorang pendidik terhadap siswanya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, guru dituntut untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam proses mengajar (Pradiani et al., 2024). Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pemilihan metode penyampaian materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Metode quiz merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dengan menempatkan mereka sebagai subjek utama dalam kegiatan belajar.

Ridha et al. (2019) menjelaskan bahwa metode ini dapat mendorong keikutsertaan siswa secara langsung melalui interaksi serta kerja sama antarpeserta didik (Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Masa & Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, n.d.).

Karena kegiatan pembelajaran berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan kondisi belajar yang mendukung dan memberi kemudahan bagi siswa dalam memperoleh pemahaman serta pengetahuan, maka guru perlu menunjukkan kreativitas agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan lebih baik.

Pendekatan naratif dalam pembelajaran yang lebih banyak mengandalkan kemampuan mendengar sering kali dikritik karena menjadikan siswa bersikap pasif (PENGEMBANGAN MEDIA INTERAKTIF QUIZIZZ, n.d.).

Sebaliknya, penerapan metode quiz mampu membangkitkan partisipasi aktif dari siswa. (Putri dan Santoso 2022) menyatakan bahwa penggunaan quiz interaktif dalam pembelajaran sejarah terbukti mampu meningkatkan semangat belajar serta hasil akademik peserta didik secara signifikan. Dengan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus menantang, metode ini menjadikan siswa lebih termotivasi untuk memahami materi (Sutanto & Nurhafsari, 2024).

Dalam konteks pembahasan tentang penyebaran Islam di Indonesia, penggunaan metode quiz membantu peserta didik untuk menyerap informasi mengenai proses masuk dan berkembangnya agama Islam dengan cara yang lebih menarik dan tidak monoton.

### **3. METODE PENELITIAN**

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang mengedepankan pengumpulan data berupa kata-kata, data visual baik berupa foto atau video, dokumen resmi, dan catatan-catatan lapangan yang dikumpulkan selama pengamatan berlangsung (Moleong, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memainkan peran penting dalam studi agama dan keberagaman karena mampu menggali makna dan pemahaman yang mendalam tentang fenomena keagamaan. Metode kualitatif memberikan ruang untuk mengeksplorasi kompleksitas dan nuansa dalam pengalaman keagamaan yang seringkali tidak dapat dijelaskan secara memadai melalui pendekatan kuantitatif. (Saefullah, 2024)

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. (Managerpd\_acep,+92.+Agus+Susilo+Saefullah+BGR, n.d.)

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung terhadap suatu objek dengan tujuan memperoleh data dan informasi sebanyak-banyaknya. Pengamatan dilakukan pada kelas X-4 di SMAN 2 Karawang, pada hari Kamis tanggal 25 April 2025. Sumber data untuk tindakan penelitian kelas ini adalah hasil tes yang diikuti 32 siswa melalui platform Quizizz. Tes ini dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi sejarah tentang masuknya Islam ke Indonesia. Quiz diikuti oleh 32 peserta didik dengan 2 kali percobaan Quiz (Pra siklus dan Siklus 1). Hasil pengujian ini menjadi salah satu indikator utama untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran dan juga menjadi dasar dalam merancang putaran perbaikan selanjutnya.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

- **Pra Siklus**

Pra-Siklus ini dapat disebut juga pre-test Menurut Purwanto (2009) Pre-Test merupakan test yang diberikan sebelum pengajaran dimulai yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan.

Sedangkan menurut Costa (2014) Pre- Test adalah salah satu dari tiga alat penilaian yang sangat disarankan untuk digunakan karena merupakan evaluasi langsung yang ringkas dan efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Bahkan pre-test juga mendorong siswa untuk mengetahui point penting ketika pembelajaran nantinya dimulai. Pemberian Pre- Test terbukti dapat memberikan dorongan atau motivasi kepada siswa untuk mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.



**Gambar 1: Pelaksanaan Pre-test sebelum pembelajaran dilakukan**

Dampak positif Pre- Test juga terlihat dari hasil Post-test, yang nantinya akan kami sajikan dipembahasan selanjutnya. Tahapan-tahapan yang dilalui oleh kami yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (menyiapkan powerpoint sebagai media pembelajaran), menyusun soal dengan Quizizz, agar peserta didik tertarik dengan pembelajaran kami.

Penerapan Quizizz dilakukan pada materi Sejarah penyebaran Islam di Indonesia di kelas X-4 SMAN 2 Karawang. Berisi 25 soal. 1 soal bernilai 4 poin. Rumus nilainya= Jumlah benar x 4 poin. Contoh: 25 soal x 4 poin= 100.

### Nilai Pra-Siklus

No	Nama Siswa	Pre-Test
1	Aidila Fitria	64
2	Alauddin Dzaki	84
3	Amelia Anastasya	96
4	Audwina Febriyanti	68
5	Aurel Elia Yuanita	96
6	Azka Nabilah Priyanto	96
7	Celine Laysa	80
8	Dinda Ayu Lestari	80
9	Fahri Maulana Yusup	80
10	Farida Permana Sari	72
11	Fuji Melvina Putri	44
12	Gan Gan Gani	80
13	Hylmi Aidan Makarim	88
14	Indira Purnama Putri	88
15	Ita Indriyani	80
16	Keisha Bayu Sheila	76
17	Khairunnisa	92
18	Lucky Pratiwi	76
19	Muhamad Guntur	92
20	Muhammad Alvino	76
21	Muhammad Raditayan	62
22	Mutiara Chandra	92
23	Naura Sakira Putri	84
24	Nindya Hilda Supandi	84
25	Putri Juliana	88
26	Renjani Wulandari	72
27	Rostiawati	80
28	Selvia Nadia	96
29	Siti Nurfadillah	80
30	Viecellia Salsabila	84
31	Wiwi Rohimah	60
32	Zaskia Lorin	84

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa:

- Jumlah siswa yang di atas nilai KKM ada 24 dari 32 siswa
- Dalam presentase 75% siswa tuntas
- Rata- rata nilai siswa 79,8

#### • **Siklus 1**

Siklus 1 merupakan tahap awal pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran, yang dimulai setelah selesainya tahap pra-siklus. Pada tahap ini, strategi pembelajaran yang telah dirancang mulai diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil pre-test.

Menurut Arikunto (2010), pelaksanaan siklus dalam penelitian tindakan kelas berfungsi sebagai langkah awal untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui tahapan-tahapan yang sistematis dan berkelanjutan.

Pada pelaksanaan Siklus 1, metode yang digunakan diarahkan untuk mendorong peningkatan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Hopkins (2008) yang menyatakan bahwa tindakan pada siklus pertama difokuskan sebagai bentuk intervensi awal guna membangun keterlibatan siswa secara lebih optimal dalam kegiatan belajar.



**Bagan 2: Penjelasan materi sejarah masuknya islam ke Indonesia**

Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan perilaku belajar dan pemahaman siswa mulai terbentuk serta mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul dalam penerapannya. Temuan dari siklus ini akan menjadi dasar refleksi untuk menyusun perbaikan pada siklus berikutnya. Jika masih terdapat kekurangan dalam proses maupun hasil belajar, maka strategi akan disesuaikan kembali agar lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, Siklus 1 menjadi fondasi penting dalam upaya peningkatan hasil belajar secara berkelanjutan.

Siklus 1 soalnya tetap sama dengan Pra siklus. Berisi 25 soal. 1 soal bernilai 4 poin.  
Rumus nilainya= Jumlah benar x 4 poin. Contoh: 25 soal x 4 poin= 100

### Nilai Siklus 1

No	Nama Siswa	Siklus 1
1	Aidila Fitria	100
2	Alauddin Dzaki	100
3	Amelia Anastasya	96
4	Audwina Febriyanti	100
5	Aurel Elia Yuanita	100
6	Azka Nabilah Priyanto	100
7	Celine Laysa	92
8	Dinda Ayu Lestari	100
9	Fahri Maulana Yusup	100
10	Farida Permana Sari	100
11	Fuji Melvina Putri	92
12	Gan Gan Gani	96
13	Hylmi Aidan Makarim	100
14	Indira Purnama Putri	100
15	Ita Indriyani	100
16	Keisha Bayu Sheila	100
17	Khairunnisa	100
18	Lucky Pratiwi	100
19	Muhamad Guntur	100
20	Muhammad Alvino	100
21	Muhammad Raditiyan	100
22	Mutiara Chandra	96
23	Naura Sakira Putri	100
24	Nindya Hilda Supandi	100
25	Putri Juliana	100
26	Renjani Wulandari	100
27	Rostiawati	100
28	Selvia Nadia	100
29	Siti Nurfadillah	100
30	Vicellia Salsabila	100
31	Wivi Rohimah	100
32	Zaskia Lorin	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa:

- Jumlah siswa yang di atas nilai KKM (tuntas) 32 dari 32 siswa
- Dalam presentase 100% siswa tuntas
- Rata- rata nilai siswa 98,45

## • HASIL OBSERVASI DAN REFLEKS

### **Pra Siklus**

Pada pra siklus ini, dari 32 siswa ada sebanyak 24 siswa yang berhasil menyelesaikan pre-test dengan nilai diatas 75. Rata-rata nilai siswa dikelas ini menunjukkan nilai 79,8. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas X-4 SMAN 2 Karawang tentang penyebaran islam di Indonesia masih kurang dan harus ditingkatkan kembali.

### **Siklus 1**

Pada Siklus 1 ini, dari 32 siswa sebanyak 32 siswa berhasil menyelesaikan post-test dengan nilai diatas 75. Rata-rata nilai siswa dikelas ini menunjukkan nilai 98,45. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas X-4 SMAN 2 Karawang tentang penyebaran islam di Indonesia setelah di sampainya materi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pemahaman siswa.

### **Refleksi**

Penerapan quiz interaktif terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Dalam tahap pra-siklus, hanya 75% siswa yang mencapai nilai tuntas dengan rata-rata nilai 79,8. Namun, setelah metode quiz interaktif diterapkan, seluruh siswa (100%) berhasil mencapai nilai tuntas pada siklus pertama, dengan rata-rata nilai 98,45. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa metode quiz interaktif tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka memahami materi secara lebih mendalam.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai penerapan metode quiz interaktif dalam pembelajaran sejarah Islam, khususnya tentang penyebaran Islam di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Melalui quiz interaktif, siswa tidak hanya memperoleh informasi tentang sejarah masuknya Islam ke Indonesia, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik. Hal ini membantu menciptakan suasana belajar yang santai dan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

## DAFTAR REFERENSI

- Arrahman, T., Suriansyah, A., Mulya, A., Harsono, B., Pratiwi, D. A., Agusta, A. R., Pendidikan Guru, J., & Dasar, S. (2024). Game based learning (GBL) terintegrasi teknologi dalam peningkatan minat baca siswa di SDN Kampung Baru. *JLJ*, 13(4). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Ayuningtiyas, V., & Hajaroh, S. (2024). Pengembangan media interaktif Kahoot dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 829–838. <https://doi.org/10.31949/am.v6i1.9587>
- Azizah, S. S., Syahidin, S., & Anwar, S. (2024). Implementasi model gamifikasi untuk meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran PAI di SMAN 13 Bandung. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4). <https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3823>
- Bagus Setiawan, E., Habibah, E. N., Rahmadani, A. P., & Ardianti, D. F. N. (2023). Peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1167>
- Damawiyah, S. A., Ghufron, Z., Indriana, D., & Ubaidillah, U. (2025). Persepsi siswa terhadap game Baamboozle dalam meningkatkan motivasi pembelajaran bahasa Arab. *AS-SABIQUN*, 7(2), 252–264. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i2.5589>
- Fanani, R. R., Patoni, A., & Wijayanto, A. (2024). Pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi Android pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *TADARUS*, 10(1). <https://doi.org/10.30651/td.v10i1.9117>
- Febrian, I. A., & Saputri, V. (2024). Penerapan media (Kahoot) untuk meningkatkan motivasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 3(2). <https://doi.org/10.61132/sadewa.v3i2.1829>
- Halimah, S. (2021). Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Kahoot dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS di SMA Negeri 3 Pasuruan. *Jurnal Al-Murabbi*, 7(1), 20–30. <https://doi.org/10.35891/amb.v7i1.2685>
- Hamidatussya'diyah, M., & Anwar, N. (2025). Pengaruh game edukasi Baamboozle terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa SMA Muhammadiyah 1 Babat. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 169–176. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6507>
- Ihsani, M. H., Saidah, Z., & Nuryadien, M. (n.d.). Optimalisasi motivasi belajar PAI melalui penerapan aplikasi pembelajaran berbasis Kahoot!
- Pradiani, Y. I. P., Amalia, Z., Mirnawati, M., & Muzaki, H. (2024). Optimalisasi media digital Quizlet sebagai media pembelajaran BIPA untuk keterampilan berbahasa. *Hasta Wiyata*, 7(1), 26–41. <https://doi.org/10.21776/ub.hastawiyata.2024.007.01.03>
- Putra, Y. A., & Handayani, D. (2023). Pemanfaatan platform Google Classroom untuk meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dasar*, 6(2), 115–123. <https://doi.org/10.21009/jtpd.v6i2.3456>
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis kepustakaan pada studi agama dan keberagaman dalam Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i4.1428>

- Sri Maryati, Y., Saefullah, S., & Azis, A. (2024). Landasan normatif religius dan filosofis pada pengembangan metodologi pendidikan agama Islam. *Jurnal Qolamuna*. <https://jurnal.qolamuna.id/index.php/JQ>
- Sutanto, A. S., Djamaludin, D., & Nurhafsari, A. (2025). Perancangan sistem pembelajaran sejarah Islam di Indonesia berbasis Android dengan metode prototype. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik*, 4(1), 36–47. <https://doi.org/10.33592/jimtek.v4i1.2716>
- Sutanto, A., & Nurhafsari, A. (2024). Perancangan sistem pembelajaran sejarah Islam di Indonesia berbasis Android dengan metode prototype. *JIMTEK - Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik*, 4(1), 36–47. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/jimtek>